

B2

Cerita Anak Berbahasa Rejang-Indonesia

Meto Moi Bioa Tejun Terambon

(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)

Yefita Putrizanti

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023





Cerita Anak Berbahasa
Rejang-Indonesia

Meto Moi Bioa Tejun Terambon

(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)

**Penulis
Yefita Putrizanti**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Meto Moi Bioa Tejun Terambon
(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)

Penulis	: Yefita Putrizanti
Penerjemah	: Yefita Putrizanti
Penyelia	: Dwi Laily Sukmawati
Peninjau bahan	: Hellen Astria, M. Yusuf, Resy Novalia
Penyunting Bahasa Indonesia	: Melda Herlita
Penyunting Bahasa Daerah	: Resy Novalia
Ilustrator	: Ryo Ariyanto

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu

Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu

<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2023/>

Terbitan pertama, 2023

ISBN:



PESAN KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU

Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Pembaca Awal (B2), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul *Meto Moi Bioa Tejun Terambon* (*Berwisata Ke Air Terjun Terambon*) yang ditulis oleh Yefita Putrizanti ini, pembaca akan disuguhi cerita tentang pengalaman tiga sekawan, Dioba, Adeko, dan Yosine berwisata ke Air Terjun Terambon yang terletak di Desa Daspetah, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

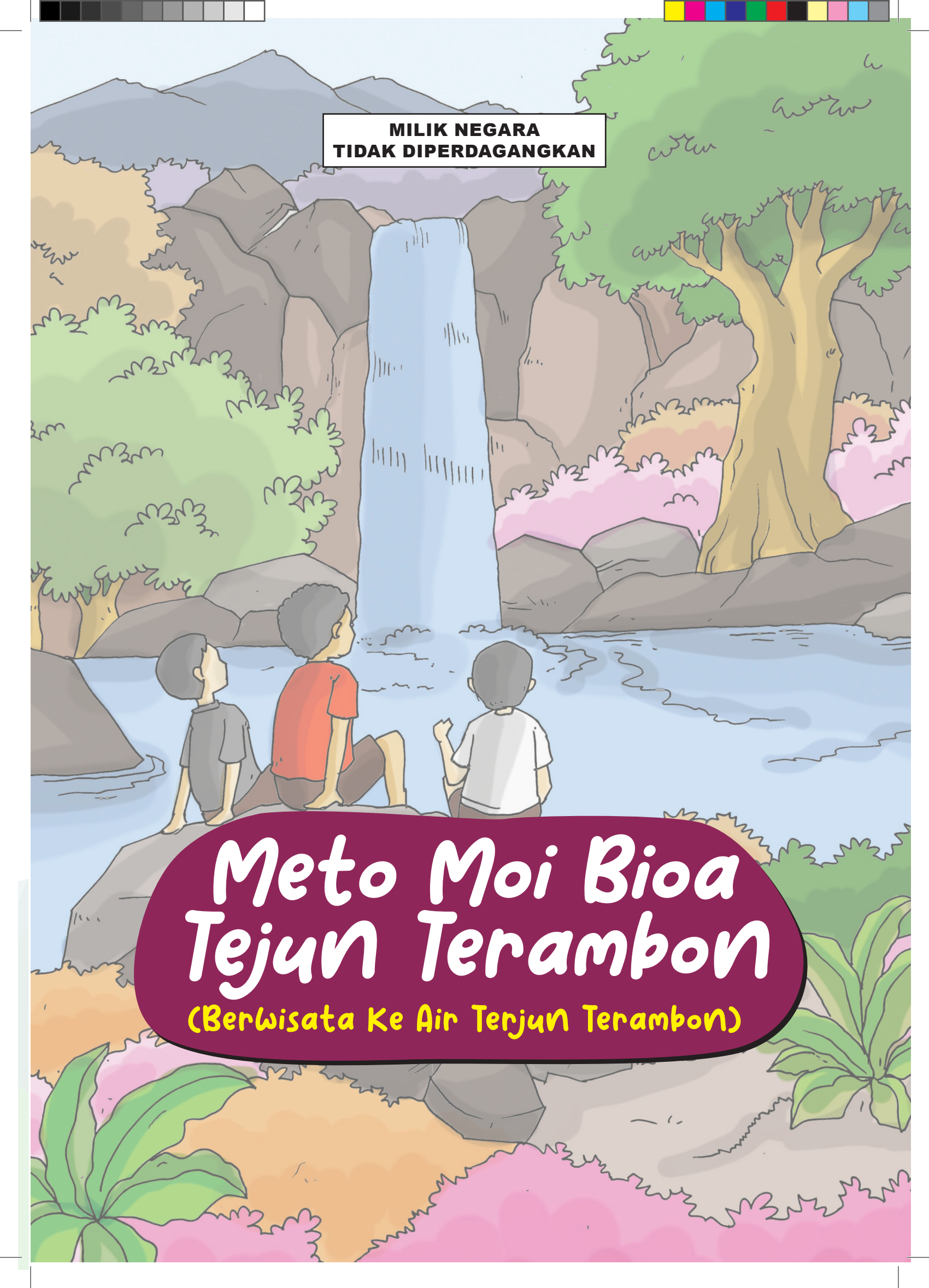
Selamat membaca!

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu,

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.



Pengantar Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	iii
Daftar isi	v
<i>Meto Moi Bioa Tejun Terambon</i> <i>(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	26
Biodata Ilustrator.....	27
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	28
Biodata Penyunting Bahasa Daerah	28



**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Meto Moi Bioa Tejun Terambon

(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)



*Genku Dioba. Kabuk yo, uku la
meto moi Bioa Tejun Terambon.*

Namaku Dioba. Pagi ini, aku akan
berwisata ke Air Terjun Terambon.

Yosine ngen Adeko la berpak mileu samil misei wakteu luangne.

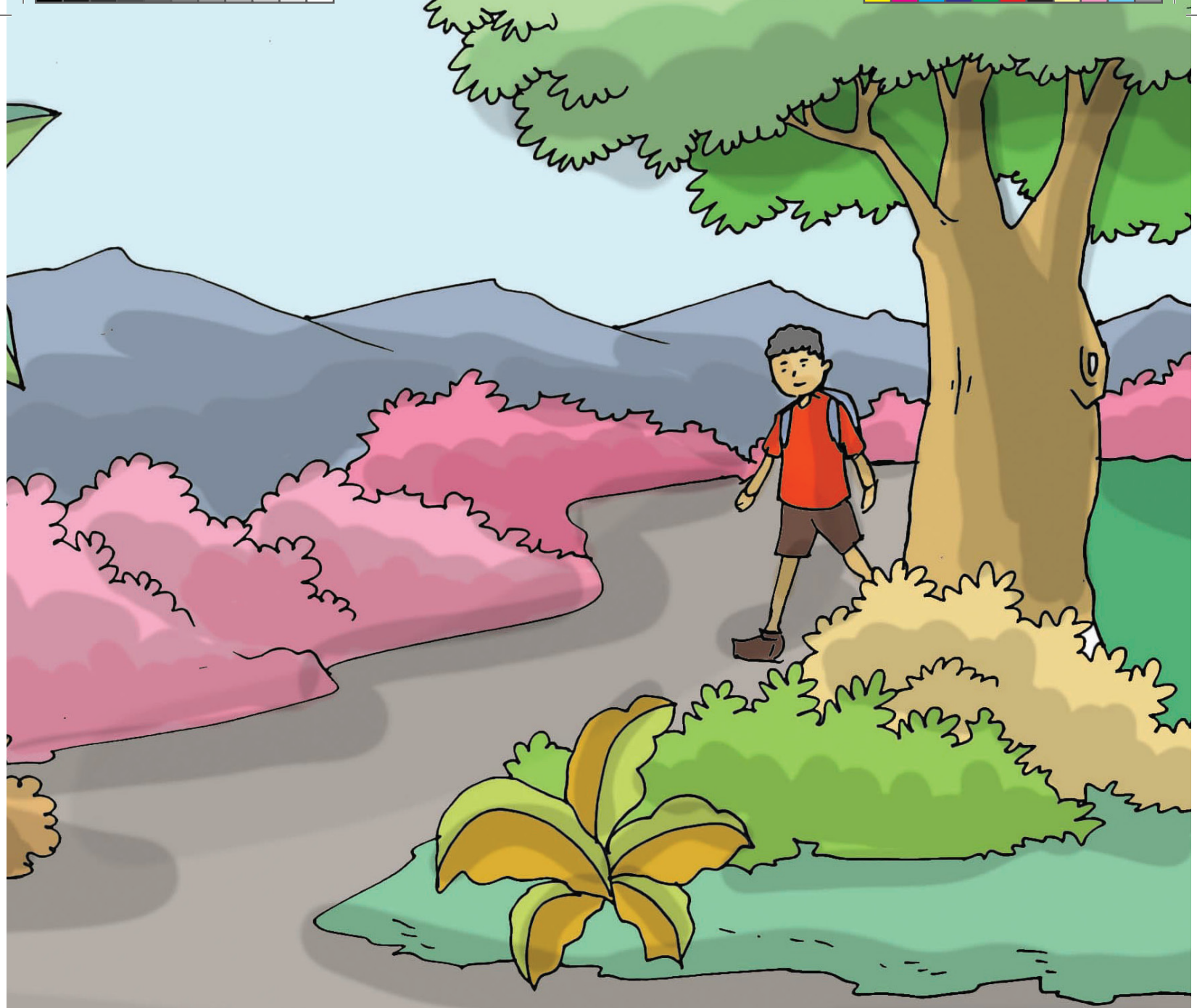
Yosine dan Adeko pergi bersamaku untuk mengisi waktu luangnya.





Keme lebeak bejanyei la temungeu nak adep dalen. Sepado tobo ne bi sapei dete. Bioa Tejun Terambon penanne nak Sadei Daspetah, Kepahiang.

Kami kemarin berjanji menunggu di depan gang. Ternyata mereka sudah sampai duluan. Air Terjun Terambon terletak di Desa Daspetah, Kepahiang.



“Ui, Sanak! Bi han udi sapei ?” temanyoku.

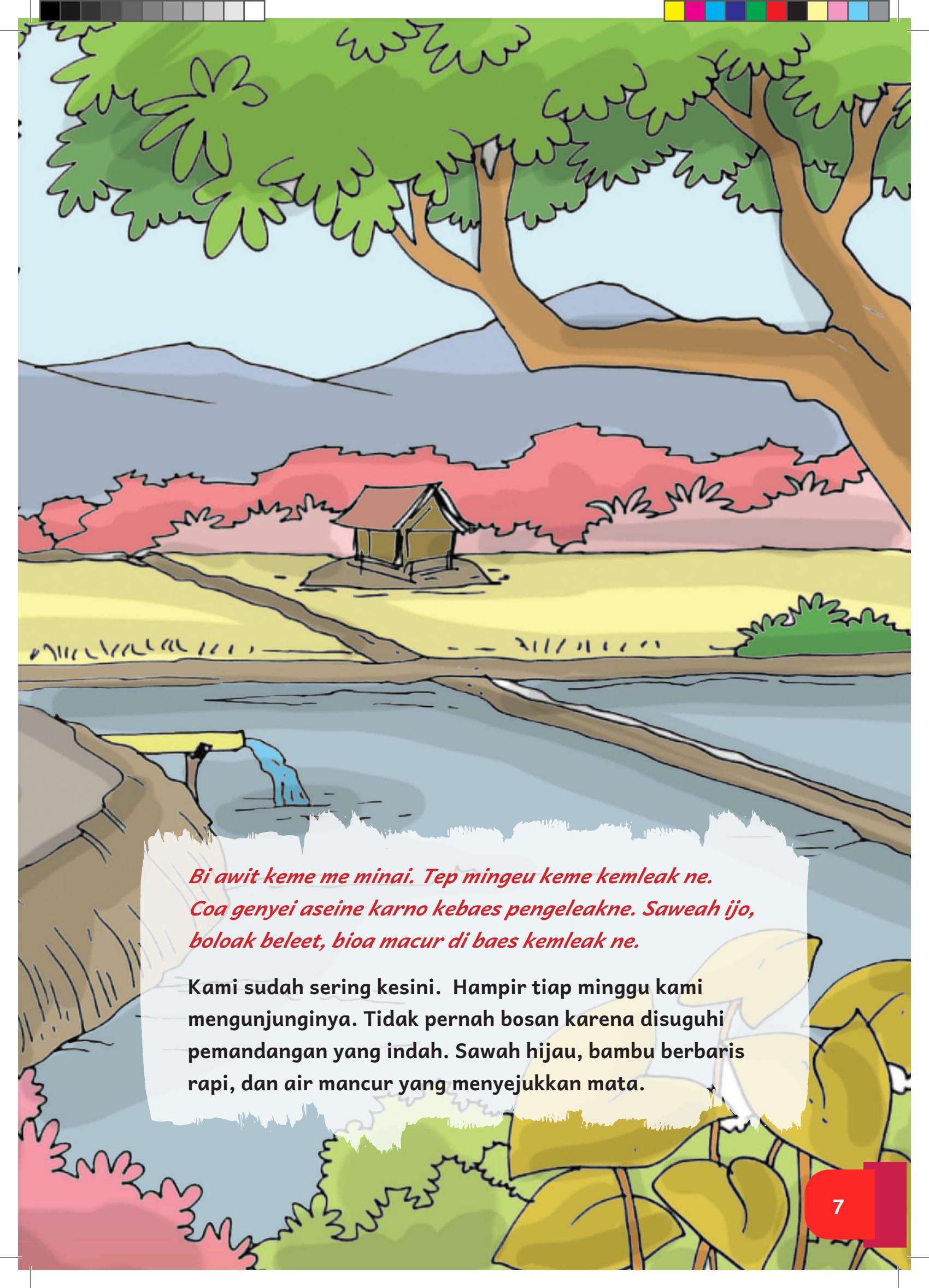
*“Ati pulo, Dioba,” tobe ne jemawab. “Maroba ite berakat!”
ujeiku. “Maroba!” ujei Adeko ngen Yosine.*

“Hai Kawan! Sudah lamakah kalian sampai?” tanyaku.
Belum juga Dioba, jawab mereka. “Ayo kita
berangkat!” ujarku. “Ayo!” jawab mereka.



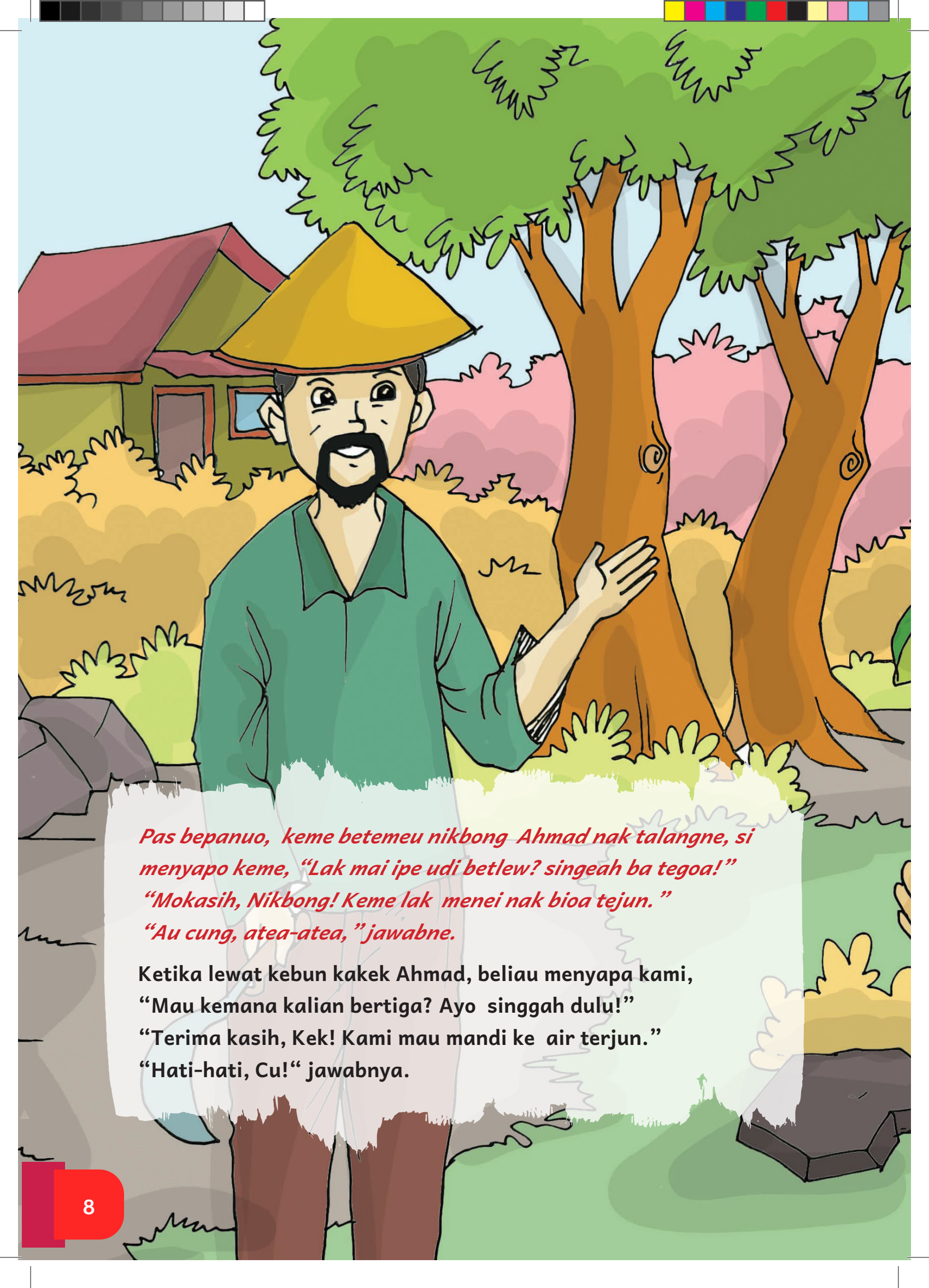
*Samea bejagak, keme paneu me Bioa Tejun Terambon.
Kadang keme bedan kemleak saweak dibaes. Burung terbang
kenai pun mei pun.*

Sambil bercanda, kami menyusuri jalan menuju Air Terjun Terambon. Kadang kami berhenti sejenak melihat pemandangan sawah yang indah. Burung terbang dari pohon ke pohon.



*Bi awit keme me minai. Tep mingeu keme kemleak ne.
Coa genyei aseine karno kebaes pengeleakne. Saweah ijo,
boloak beleet, bioa macur di baes kemleak ne.*

Kami sudah sering kesini. Hampir tiap minggu kami mengunjunginya. Tidak pernah bosan karena disuguhi pemandangan yang indah. Sawah hijau, bambu berbaris rapi, dan air mancur yang menyejukkan mata.



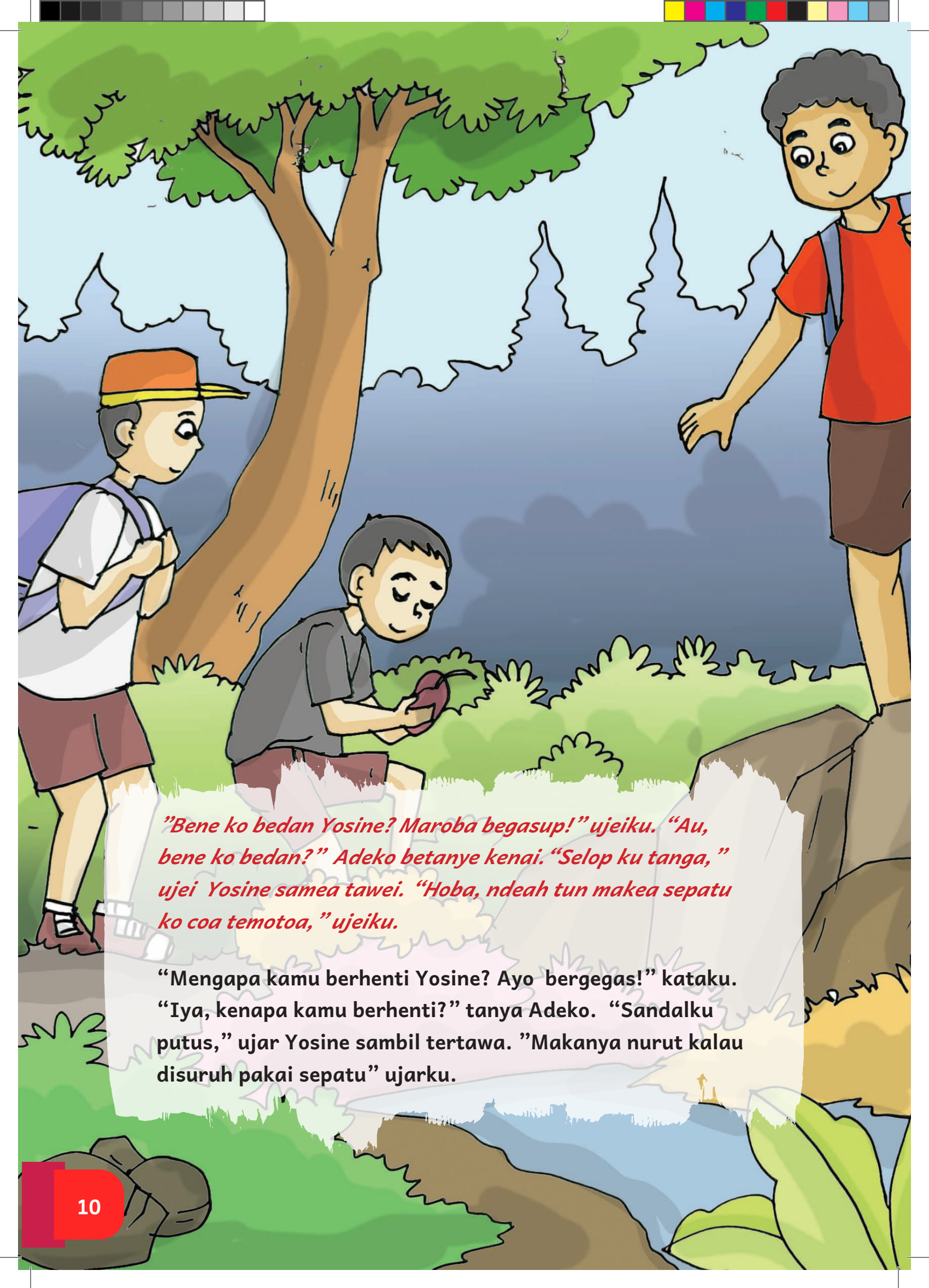
*Pas bepanuo, keme betemeu nikbong Ahmad nak talangne, si menyapo keme, “Lak mai ipe udi betlew? singeah ba tegoa!”
“Mokasih, Nikbong! Keme lak menei nak bioa tejun.”
“Au cung, atea-atea,” jawabne.*

Ketika lewat kebun kakek Ahmad, beliau menyapa kami,
“Mau kemana kalian bertiga? Ayo singgah dulu!”
“Terima kasih, Kek! Kami mau mandi ke air terjun.”
“Hati-hati, Cu!” jawabnya.



Nikbong Ahmad tunne ramah. Amen betemui pasti temawea keme singea. Awit keme menem nak ponok talangne. Bilei yo keme bagasup me bioa tejun. Sa ei bioa tejun di dees menok keme lak mendei.

Kakek Ahmad orangnya ramah. Kapan bertemu pasti menawarkan kami untuk singgah. Kami sering ditawarkan minum di pondok kebunnya. Hari ini kami ingin cepat sampai ke air terjun. Desir air terjun yang deras memanggil kami untuk mandi.



"Bene ko bedan Yosine? Maroba begasup!" ujeiku. "Au, bene ko bedan?" Adeko betanye kenai. "Selop ku tanga," ujei Yosine samea tawei. "Hoba, ndeah tun makea sepatu ko coa temotoa," ujeiku.

"Mengapa kamu berhenti Yosine? Ayo bergegas!" kataku.
"Iya, kenapa kamu berhenti?" tanya Adeko. "Sandalku putus," ujar Yosine sambil tertawa. "Makanya nurut kalau disuruh pakai sepatu" ujarku.



*Keme temawei uleak Yosine.
Ade be uleak ne menea keme tawei.
Penyudone, Yosine bepaneu coa beselop.*

Kami tertawa melihat ulah Yosine.
Ada-ada saja ulahnya yang membuat kami tertawa.
Akhirnya, Yosine berjalan tanpa alas kaki.



*Nak tenggeak dalen, uku kemleak
di janggal. Uku bedan tegoa. Tobo
Yosine ngen Adeko bedan kenai.*

Di tengah perjalanan, aku melihat
sesuatu yang janggal. Aku akhirnya
berhenti. Yosine dan Adeko juga
menghentikan langkahnya.



“Hus, diem tegoa!” nadeakku.

“Bene, Dioba?” Yosine betanye.

“Hus, jangan berisik!” ujarku.

“Ada apa, Dioba?” tanya Yosine.



*Ternyata ade anak burung hus
ngen saangne kenai pun.*

*“cuit...cuit...cuit...,” saei ne
menginoi menok inokne. Selen
kemleakne suang nak saang ne.*

Ternyata ada anak burung jatuh
beserta sangkarnya dari pohon.
“Cuit...cuit...cuit...,” suaranya
memelas memanggil induknya.
Kasihan melihat dia sendiri di
dalam sarangnya.



*“Awei ipo men ite min belek anak
burung yo?” ujei Yosine.*

*“Dami, Sanak! Be selen kemleak
inok ne mesoa,” ujeiku.
Uku begasup kenek pun meleak
burung ngen saang ne.*

“Ayo kita bawa pulang saja anak
burungnya?” ujar Yosine. “Jangan,
Kawan! Kasihan nanti induknya
mencari anaknya,” ujarku. Aku
bergegas mengembalikan anak burung
beserta sarangnya ke atas pohon.

- 
- *Awit-awit menea kebaikan tuk temulung sesamo*
 - *Peker ayok menea uleak*
 - Sering-sering berbuat kebaikan menolong sesama.
 - Berpikir sebelum bertindak



*Penyudone, keme sapea me Bioa
Tejun Terambon. Pingleak ne
baes nien men tekeliak kenai das.
Bioa tejunne gidong dees karno
ujen tuun kelman ano.*

Akhirnya, kami sampai
di Air Terjun Terambon
Pemandangannya sangat indah
terlihat dari atas. Air terjun
sedang derasnya karena hujan
tadi malam.



*“Atea-atea men tu ’un Yosine,
dalen ne licin!” ujeiku. “Au, be ko
hus, tekelis pulo,” nadeak Adeko.
“Ashiaaap...,” jemawab Yosine.*

“Hati-hati turun Yosine, jalannya
licin!” ujarku. “Iya, nanti kamu
jatuh dan terkilir,” kata Adeko.
“Siap,” jawab Yosine.



*“Bepegong ngen tanganku Yosine!”
nadeak Adeko. “Coa apo, udi nak
belakangku Bae!”jawabne asek.*

“Pegang tanganku Yosine!” kata
Adeko. “Tidak apa, kalian berjalan
saja di belakangku!” jawabnya
dengan sombong.



Dalen mei paok bioa tejun licin. Kelmen ano ujen dees nien. Dioba ngen Adeko panao atei-atei nak belakang Yosine. Yosine coa makea selop karno putus nak dalen ano. Padahal lebeak uku bi wanti wanti tuk makea sepatu bae. Keten ne pedeakku coa si tenngoa.

Jalan menuju air terjun licin. Malam tadi ujan turun sangat deras. Yosine tidak memakai sandal karena putus di perjalanan tadi. Padahal kemarin sudah diberitahu untuk memakai sepatu. Sepertinya dia tidak mengubrisnya. Dioba dan Adeko berjalan hati-hati di belakang Yosine.



“Adai!” ujei Yosine.

“Bene, Yosine?” ujei Adeko panik.

“Kekea ku keno takie!” ujei Yosine mekik.

Daleak mengaloa kunai telapak kekea Yosine.

Keme mikut Yosine mei das buteu.

*Uku begasup mesoa dawen kipar lak mubet
letas ne. Dawen kipar pacak temulung mbekeu
daleak karno ade vitamin K.*

“Aduh!” ujar Yosine.

“Ada apa, Yosine? ujar Adeko panik.

“Kaki ku tertusuk ranting pohon!” ujarnya.

Darah mengalir dari telapak kaki Yosine.

Kami menggendong Yosine ke atas batu.

Aku bergegas mencari daun singkong untuk

mengobati lukanya. Daun singkong bisa

mengobati luka agar membeku karena

mengandung vitamin K.



*Uku perneak kemleak inokku mubet letas
asoakku. Asoakku keno takei pun nak pela
kawo. Letas ne gacang ke ing pek dawen kipar
dik najoa. Uku temarik tekie pun atei-atei
kenai kekea Yosine. Mbersih letas ne teus
membalutne ngen dawen kipar. Alhamdulillah
daleak ne bi bedan ngaloo.*

Aku pernah melihat ibuku mengobati luka
adikku. Adik pernah tertusuk ranting di
kebun kopi. Luka dibalut daun singkong yang
ditumbuk agar lukanya cepat kering. Aku
tarik pelan-pelan ranting dari kaki Yosine.
Membersihkan lukanya, lalu membalutnya
dengan daun singkong. Alhamdulillah
darahnya berhenti mengalir.



Uku ngen Adeko begasup melucat mei bioa. "Bioa tejun yo termasuk energi iso?" tanyeku. "Bioa tejun yo energi potensial," ujei Adeko. "Bene awei o adeko?" tanyoku. "Karno mengalea kenai penan lekat ujei buk gureu!"

Aku dan Adeko bergegas melompat ke dalam air terjun. "Air terjun termasuk energi apa?" tanyaku. "Air terjun termasuk energi potensial," kata Adeko. "Mengapa Adeko tanyaku?" "Karena Air mengalir dari tempat yang tinggi kata Bu guru."



*“Maroba ite mbuk mei ba, uku bi nyemen!”
ujei Yosine. Menok keme di gidong berenang.
“Au, Yosine,” jawab keme bedue. Keme
nyemen nien aseï ne sudem berenang.
Keme begasup muka bekal. Adeko min telung
nebus ngen lemea khas suku Rejang. Hasil
fermentasi rebung undak kan.*

“Ayo kita makan aku lapar!” ujar Yosine.
Memanggil kami yang sedang berenang.
“Iya, Yosine,” jawab kami berdua. Kami
lapar sekali rasanya setelah berenang. Kami
bergegas membuka bekal. Adeko membawa
terong rebus dan sambal lemea, makanan
khas suku Rejang. Hasil fermentasi rebung
yang dicampur dengan ikan.



*Nyatuk nien keme mbuk mei. Coa
teraso bilei bi teang. Keme begitea
bajeu begutek belek mei umeak. Yo
ba penyudo cerito meto nak Bioa
tejun Terambon.*

Kami makan dengan lahap. Tak
terasa matahari mulai menyingsing.
Kami berganti baju untuk kembali ke
rumah. Inilah akhir dari perjalanan
kami ke Air Terjun Terambon.



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH

Nama lengkap : Yefita Putrizanti, S.Pd.
Telp Kantor/Hp : 085268553665
Pos-el (email) : yefita.muntaz17@gmail.com
Akun Facebook : Yefita Putri Zanti
Alamat Kantor : Jl. Raya Daspetah, Ujan Mas, Kepahiang Bengkulu

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2011-2012 : Guru di SMPN 1 Muara Kemumu
2. 2012-Sekarang : Guru di SMPN 2 Ujan Mas

Riwayat Pendidikan Tinggi dan tahun Belajar

S1 Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu (2005-2009)

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. Antalogi Artikel Ilmiah Dedikasi Guru dalam Dunia Pendidikan (2020)
2. Antalogi Cerpen Only You Mom (2021)
3. Antalogi Kisah Pendek Jejak Sang Pejuang (2022)
4. Antalogi Cerpen Sejuta Cinta Untuk Keluarga (2022)
5. Antalogi Cerpen Luruh (2022)
6. Antalogi Cerpen My Family is Number One (2023)

Informasi Lain dari Penulis

Yefita PutriZanti lahir di Bengkulu 27 April 1987. Saat ini berdomisli di Kepahiang. Telah dikaruniai dua orang puteri dari sang suami, Robi Nugroho. Memiliki kecintaan terhadap dunia menulis, musik, dan *travelling*.

BIODATA ILUSTRATOR



Nama : Rio Ariyanto/Ryo Coret
Tempat, tanggal lahir : Batu Bandung, 13 Maret 1990
Alamat : Perumnas Taman Bentiring,
Kecamatan Muara Bangkahulu
No. Ponsel : 082282768737
Posel : ryokeyenn@gmail.com

Pendidikan

2008- 2012 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang

Pengalaman Kerja

- Guru SMPN 12 BENGKULU TENGAH
- Ilustrator di TVRI BENGKULU, acara Cergam Anak
- Seniman Rupa Bengkulu
- Ilustrator freelance

Karya Ilustrasi

- 2022 Ilustrasi Komik Fatmawati, oleh BPNB PADANG
- 2012 Ilustrasi komik Syamsidar Yahya oleh BPNB PADANG
- Ilustrasi buku cerita dalam ajang GLN 2022 - 2023

Penghargaan

- 2018 Juara 3 Lomba Patung Pasir
Juara 2 Lukis Hut TNI se-Sumbagsel, Palembang
Juara 1 Lomba Desain Batik Kabupaten Kepahiang
- 2019 Juara 1 Lukis Mural KPU se-Provinsi Bengkulu
Juara 1 Lukis Poster KPU se-Provinsi Bengkulu



BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA

Nama : Melda Herlita
Nomor ponsel : 085279972009
Alamat Pos-el : medaherlita@gmail.com

Lahir di Bandarlampung pada tanggal 2 September, anak bungsu dari pasangan Hasanuddin dan Maimunah. Setelah menamatkan pendidikan dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung, Melda sempat bekerja di instansi yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhirnya. Akhirnya, pada tahun 2019, ia bergabung bersama Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Penyuluh Bahasa sesuai dengan bidang pendidikan terakhirnya.

BIODATA PENYUNTING BAHASA DAERAH

Nama Lengkap : Resy Novalia, M.Pd.
Ponsel : 085212345886
Pos-el : resynovalia86@gmail.com

Tentang Penyunting

Resy Novalia adalah Widyabasa Ahli Pertama yang bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2019. Ia merupakan alumnus Universitas Bengkulu yang lahir pada tahun 1986 di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, Resy yang merupakan keturunan asli suku Rejang ini juga terlibat dalam penyuntingan bahasa daerah dalam berbagai produk buku penerjemahan dan majalah *Literabasa* Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. Ia juga aktif menjadi narasumber dalam program siaran bahasa daerah di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bengkulu. Memberikan layanan kebahasaan untuk masyarakat menjadi hal yang membanggakan dan sekaligus menjadi mimpinya selama ini.





Meto Moi Bioa Tejun Terambon

(Berwisata Ke Air Terjun Terambon)

Petualangan teleu bujang beumur delapan taun, Dioba, Yosine, ngen Adeko. Teleu kwat yo berayak mei Bioa Tejun Terambon. Sepanjang dalen, deu pengeleak di maseah asri ngen alep. Deu cerito nak sepanjang dalenne dik meneh cerito yo semakin menarik. Betemeu ngen Nikbong Ahmed, berenang nak bioa tejun, ngen kejijej lucu Yosine, tano tobo yo betleuw bekuwat selamone.

Petualanga tiga anak laki-laki berusia delapan tahun, Diona, Yosine, dan Adeko. Tiga sekawan itu pergi berwisata ke Air Terjun Terambon. Sepanjang jalan, banyak terdapat pemandangan yang indah. Banyak juga cerita sepanjang perjalanan yang membuat cerita ini semakin menarik. Bertemu denga Kakek Ahmad, berenang di air terjun, dan kejadian lucu Yosine, tanda mereka bertiga bersahabat selamanya.

